

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	3
1. Tanaman Umyung.....	3
2. Obat Tradisional.....	4
3. Simplisia.....	5
4. Metode Ekstraksi.....	6
5. Tidur.....	8
6. Insomnia.....	9

7. Sedatif dan Hipnotik.....	11
8. Natrium Tiopental.....	13
9. Klorpromazin HCl.....	15
10. Metode Uji Efek Hipnotik.....	16
E. Keterangan Empiris.....	17

BAB II. METODE PENELITIAN

A. Kategori dan Rancangan Penelitian.....	18
B. Variabel Penelitian.....	18
C. Bahan dan Alat.....	18
D. Rencana Penelitian.....	19
1. Determinasi Tanaman Umyung.....	19
2. Pengeringan Daun Umyung.....	19
3. Pembuatan Serbuk Daun Umyung.....	19
4. Pembuatan Infusa Daun Umyung.....	20
5. Pemilihan Hewan Uji.....	20
6. Perhitungan Dosis.....	21
7. Perlakuan Hewan Uji.....	21
8. Uji Efek Hipnotik.....	22
9. Teknik Analisis.....	22

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Determinasi Tanaman Umyung.....	24
B. Uji Potensiasi Efek Hipnotik.....	24

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 31

B. Saran..... 31

DAFTAR PUSTAKA..... 32

LAMPIRAN..... 35

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Kimia Natrium Tiopental (Natrium 5-Etil-5-(1-Metilbutil) 2- Tiobarbiturat).....	15
Gambar 2. Struktur Kimia Klorpromazin HCl (2-klor-10-(3-dimetilamino propil) fenotiazinhidroklorida).....	16
Gambar 3. Skema Pembuatan Infusa Daun Umyung	20
Gambar 4. Bagan Uji Potensiasi Efek Hipnotik Natrium Tiopental oleh Infusa Daun Umyung (<i>Gynura aurantiaca</i> DC) pada Mencit Putih Jantan Galur Swiss Webster.....	23
Gambar 5. Kurva Hubungan Antara Jenis Perlakuan dan Durasi Tidur (Jam) pada Mencit Putih Jantan Galur Swiss Webster.....	28

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data Onset (Menit) dan Durasi Tidur (Jam) Mencit.....	27
Tabel 2. Data Nilai Signifikansi Uji <i>Post Hoc Test</i> Bonferroni Data Durasi Tidur Antar Kelompok Perlakuan.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Perhitungan Dosis, Pembuatan Larutan Stok dan Pembuatan Dosis Infusa Daun Umyung (<i>Gynura aurantiaca</i> DC).....	35
Lampiran 2. Perhitungan Dosis dan Pembuatan Stok Natrium Tiopental dan Klorpromazin HCl.....	37
Lampiran 3. Perhitungan Hasil Persentase Bobot Kering Terhadap Bobot Basah Daun Umyung (<i>Gynura aurantiaca</i> DC).....	39
Lampiran 4. Surat Determinasi Tanaman Umyung (<i>Gynura aurantiaca</i> DC)...	40
Lampiran 5. Surat Keterangan Pembelian Hewan.....	42
Lampiran 6. Foto Tanaman Umyung (<i>Gynura aurantiaca</i> DC).....	43
Lampiran 7. Foto Natrium Tiopental.....	44
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Data Durasi Tidur (Uji Normalitas, Homogenitas Varian, <i>oneway</i> ANOVA dan <i>Post Hoc Bonferroni</i>).....	45

INTISARI

Daun umyung (*Gynura aurantiaca* DC) secara empiris dapat digunakan untuk mengatasi gangguan sulit tidur (insomnia). Untuk membuktikan secara ilmiah bahwa daun umyung mempunyai efek hipnotik, dilakukan uji potensiasi efek hipnotik natrium tiopental oleh infusa daun umyung pada mencit putih jantan galur Swiss Webster.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian eksperimental, dengan rancangan acak lengkap pola searah yang dilakukan pada 25 ekor mencit putih jantan. Mencit dibagi dalam 5 kelompok perlakuan yaitu kelompok I kontrol negatif (*aquadest*), kelompok II kontrol positif (klorpromazin HCl 13 mg/kg BB), kelompok III, IV, dan V berturut-turut mendapat perlakuan infusa daun umyung dengan dosis 2,5, 5 dan 7,5 g/kg BB per oral, setelah 45 menit diberikan natrium tiopental 72,8 mg/kg BB secara intraperitoneal sebagai penginduksi tidur. Parameter utama pada uji efek hipnotik adalah durasi tidur pada mencit putih jantan. Analisis statistik data menggunakan uji ANOVA (*Analysis of Variance*) satu jalan, dilanjutkan uji *Post Hoc Test* Bonferroni dengan taraf kepercayaan 95 %.

Berdasarkan uji *Post Hoc Test* Bonferroni dapat diketahui bahwa infusa daun umyung dosis 5 g/kg BB dan 7,5 g/kg BB menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna terhadap kontrol negatif (*aquadest*) dengan $p < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa infusa daun umyung dosis 5 g/kg BB dengan durasi sebesar $(4,11 \pm 0,34)$ jam dan 7,5 g/kg BB dengan durasi sebesar $(5,67 \pm 0,28)$ jam dapat mempotensiasi efek hipnotik natrium tiopental pada mencit putih jantan galur Swiss Webster.

Kata kunci : hipnotik, infusa, daun umyung (*Gynura aurantiaca* DC)